

**EKSPLORASI KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF WARGA BELAJAR
PENDIDIKAN KESETARAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEMUDA**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Gelar Magister Pendidikan dalam
Bidang Psikologi Pendidikan



Oleh

**Moh. Fikri Tanzil Mutaqin
NIM. 1707292**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**EKSPLORASI KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF WARGA BELAJAR
PENDIDIKAN KESETARAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEMUDA**

Oleh
Moh Fikri Tanzil Mutaqin
S1 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2017

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana Program Studi Psikologi Pendidikan

©Moh Fikri Tanzil Mutaqin
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang,
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,
difotocopy atau cara lain tanpa ijin penulis

HALAMAN PENGESAHAN

MOH. FIKRI TANZIL MUTAQIN
EKSPLORASI KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF WARGA BELAJAR PENDIDIKAN
KESETARAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEMUDA

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Hani Yulindrasari, S.Psi, M.GendSt, Ph.D.
NIP. 197907142002122001

Pembimbing II



Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd. Psikolog.
NIP. 197204192009122002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Psikologi Pendidikan



Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd. Psikolog.
NIP. 197204192009122002

ABSTRAK

Moh. Fikri Tanzil Mutaqin. 1707292. Eksplorasi Kesejahteraan Subjektif Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda. Program Studi Psikologi Pendidikan. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Pembimbing, Hani Yulindrasari, S.Psi., M.GendSt, Ph.D. dan Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd. Psikolog.

Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi kesejahteraan subjektif warga belajar pendidikan kesetaraan di lembaga pemasyarakatan. Pelaksanaan pendidikan tersebut diperuntukkan bagi narapidana yang terputus sekolahnya karena sedang menjalani hukuman. Kehidupan di lembaga pemasyarakatan identik dengan keterbatasan, dan kondisi *less psychologies*. Penelitian ini menggunakan sudut pandang teoretis “*top down theory approach*” dimana persepsi merupakan bagian utama untuk menjawab kesejahteraan subjektif. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian “*grounded theory*”, yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas II A Kota Tangerang. Penelitian ini memunculkan argumen utama yaitu kesejahteraan subjektif baik kebahagiaan atau kepuasan hidup didasari atas penghayatan spasialitas dan penghayatan temporalitas. Adapun penghayatan spasialitas merupakan keberadaan sekolah sebagai lingkungan yang memberikan kebebasan untuk berkespresi, serta penghayatan temporalitas merupakan persepsi kebahagiaan berdasarkan waktu tertentu yang sedang dihayati . Analisis dan pembahasan yang dilakukan berdasarkan *coding grounded theory* menghasilkan empat tema besar. Pertama kebahagiaan dan kepuasan hidup warga belajar bersifat dinamis. Kedua, kebahagiaan dimaknai sebagai kebebasan yang diperoleh dari lingkungan sekolah. Ketiga, kebahagiaan dimaknai dengan cara mesyukuri (*gratitude*) meskipun dalam kondisi yang terbatas. Keempat, proses belajar merupakan proses yang ditempuh untuk tujuan hidup yang konstruktif.

Kata Kunci: Kesejahteraan subjektif, warga belajar, pendidikan kesetaraan, lembaga pemasyarakatan.

ABSTRACT

Moh. Fikri Tanzil Mutaqin. 1707292. Eksploration Subjective well-being learning citizen equality education in prison. Student of Educational Psychology Program, Post-Graduate School, Universitas Pendidikan Indonesia. Supervisors Hani Yulindrasari, M.GendSt., Ph.D. and Dr. Tina Hayati Dahlal, M.Pd. Psikolog.

This study explored subjective well-being of citizens learning carried out on equality education programs in prison. This education is carried out for the inmates dropped out of school due to serving a sentence. Life in the prison is identical with limitations, and less psychological conditions. This study used a theoretical point of view of “top down theory approach” where the perception is the main part to express subjective well-being. The research carried out in Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas II A Kota Tangerang. The main argument of this research is subjective well-being, happiness or life satisfaction are based on the appreciation of spacial and appreciation of temporal. The appreciation of spatiality is the existence of schools as an environment giving freedom of expression, while the appreciation of temporality is a perception of valuable experiences in the school environment. Analysis and discussion based on coding grounded theory produced four major themes. First, the happiness and life satisfaction of learning citizens are dynamic. Second, happiness is interpreted as freedom gained from the school environment. Third, have happiness through gratitude in limited conditions. Fourth, the learning process becomes a process carried out for constructive life goals.

Keywords: subjective well-being, citizens learning equality education, prison.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Fokus Kajian Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur organisasi tesis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pendekatan Kesejahteraan Subjektif	7
2.2 Kesejahteraan Subjektif Berdasarkan Pendekatan <i>Top Down Theory</i> .8	8
2.3 Konsep Umum Kesejahteraan Subjektif.....	10
2.4 Eksistensialisme pada Manusia	11
2.5 Konsep Gratitude (Tinjauan dari <i>Man's Search For Meaning</i>)	13
2.6 Pendidikan Kesetaraan di Lembaga Pemasyarakatan dan Kualitas Hidup Warga Belajar	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Responden dan Tempat Penelitian	17
3.2.1 Responden Penelitian	17
3.2.2 Tempat Penelitian	19
3.3 Fokus Penelitian	20
3.4 Prosedur Penelitian	20
3.5 Pengumpulan Data.....	21
3.5 Analisis Data.....	24
3.5.1 Pengkodean Terbuka (<i>Open Coding</i>)	24
3.5.2 Pengkodean Aksial (<i>Axial Coding</i>)	26
3.5.3 Pengkodean Selektif (<i>Selective Coding</i>).....	27
3.6 Kredibilitas Penelitian	28
3.6.1 Triangulasi	28
3.6.2 Refleksi Peneliti.....	29
3.7 Isu Etik.....	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Sebuah Cerita Lika-liku Kehidupan dari Seorang Narapidana	35
4.1.1 Pekerjaan yang tidak Pernah Terpikirkan.....	35
4.1.2 Berawal dari Pekerjaan yang Menggiurkan.....	38
4.2 Analisis Temuan dan Pembahasan	41
4.2.1 Kebahagiaan dan Kepuasan Hidup Bersifat Dinamis.....	41
4.2.2 Sekolah Sebagai Sarana Kebebasan, dan Zona Nyaman.....	44
4.2.2.1 Kehadiran Guru Perempuan dan Teman Sebayu di Sekolah....	48

4.2.3 Bersyukur dalam Keterbatasan	50
4.2.4 Belajar untuk Tujuan Hidup yang Konstruktif	54
4.2.5 Temuan Unik Responden Sidik	56
4.2.5.1 Nilai Spiritualitas dalam Bersyukur	56
4.2.6 Temuan Unik Responden Andi	58
4.2.6.1 Kebutuhan akan Waktu Luang (<i>leisure time</i>)	58
4.2.6.2 Hilangnya Makna Kepuasan Hidup Andi	59
4.3 Keterbatasan Penelitian	60
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Rekomendasi	62
5.2.1 Tenaga Pendidik	62
5.2.2 Sekolah/PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)	62
5.2.3 Penelitian selanjutnya	63
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. (2007). *Analisis Eksistensial-Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. PT RajaGrafindo Persada.
- Al-Seheel, A. Y. (2014). Gratitude Intervention and Happiness: An Experimental Investigation on IIUM Students. In *Proceeding 8 International Postgraduate Research Colloquium (PRC)*, 22, 12.
- Andrews, F. M. (1974). Social indicators of perceived life quality. *Social Indicators Research*, 1(3), 279–299. <https://doi.org/10.1007/BF00303860>
- Argyle, M. (2002). *The Psychology of Happiness*. Routledge. <http://ebookcentral.proquest.com/lib/vuw/detail.action?docID=1501567>
- Audifax. (2008). *Research Sebuah Pengantar untuk Mencari Ulang Metode Penelitian dalam Psikologi*. Jalasutra.
- Azhima, D. D., & Indrawati, E. S. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Subjective Well-Being Pada Narapidana Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan “X.”* 7, 7.
- Aziz, N. (2013). Manusia sebagai Subyek dan Obyek dalam Filsafat Eksistensialism Martin Heidegger (Kajian dari Segi Karakteristik dan Pola Pikir yang Dikembangkan). *Substantia*, 15(2), 252–265.
- Bergsma, A., Poot, G., & Liefbroer, A. C. (2008). Happiness in the Garden of Epicurus. *Journal of Happiness Studies*, 9(3), 397–423. <https://doi.org/10.1007/s10902-006-9036-z>
- Boniwell, I. (2012). *Positive Psychology in a Nutshell (The science of happiness)* (3 ed.). McGraw-Hill Education.
- BPS Provinsi Banten. (2018). Provinsi Banten dalam Angka 2018. CV. Dharmaputra.
- Brenan, J. F. (2012). *History and System of Psychology*. PT RajaGrafindo Persada.
- Brief, A. P., Butcher, A. H., George, J. M., & Link, K. E. (1993). Integrating bottom-up and top-down theories of subjective well-being: The case of health. *Journal of Personality and Social Psychology*, 64(4), 646–653. <http://dx.doi.org.helicon.vuw.ac.nz/10.1037/0022-3514.64.4.646>
- Budiman, W. (2018). *Finding Sustainable Happiness-*. PT Elex Media Komputindo.
- Castellá Sarriera, J., Saforcada, E., Tonon, G., de La Vega, L. R., Mozobancyk, S., & Maria Bedin, L. (2012). Bienestar Subjetivo de los Adolescentes: Un Estudio Comparativo entre Argentina y Brasil. *Psychosocial Intervention*, 21(3), 273–280. <https://doi.org/10.5093/in2012a24>
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi* (K. Kartono, Penerj.). PT RajaGrafindo Persada.
- Compton, W. C. (2005). *Positive Psychology*. Thomson wadsworth.
- Compton, W. C., & Hoffman, E. (2012). *Positive psychology: The science of human flourishing* (2nd ed). Wadsworth, Cengage Learning.

- Corona, K., Senft, N., Campos, B., Chen, C., Shiota, M., & Chentsova-Dutton, Y. E. (2019). Ethnic variation in gratitude and well-being. *Emotion*. <http://dx.doi.org.helicon.vuw.ac.nz/10.1037/emo0000582>
- Creswell, J. (2015). *Educational Research, Planing, Conducting, and Evaluating Qualitative and Quantitative* (5 ed.). Pearson Education.
- Dahlan, T. H., Wyandini, D. Z., & Hasanah, V. R. (2019). Subjective Well-Being of Orphans. *American Scientific Publishers*, 25, 216-220(5). <https://doi.org/doi.org/10.1166/asl.2019.13222>
- Dariyo, A. (2018). Peran School Well Being dan Keterlibatan Akademik dengan Prestasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Psikogenesis*, 5(1). <http://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/Jurnal-Online-Psikogenesis/article/view/490>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research* (2 ed.). Pustaka Pelajar.
- Diener, E. (1984). Subjective Well-Being. *Psychological Bulletin; Washington, Etc.*, 95(3). http://search.proquest.com/docview/1296875024?rfr_id=info%3Axri%2Fs id%3Aprimo
- Diener, E. (2002). Personality, Culture, and Subjective Well-Being: Emotional and Cognitive Evaluations of Life. *Annual Reviews*, 403–410. <https://doi.org/doi: 10.1146/annurev.psych.54.101601.145056>
- Diener, E. (2009). *Scale of Positive and Negative Experience (SPANE)*. <http://dx.doi.org/10.13072/midss.468>
- Diener, E., & Ryan, K. (2009). Subjective Well-Being: A General Overview. *South African Journal of Psychology*, 39(4), 391–406. <https://doi.org/10.1177/008124630903900402>
- Diener, E., & Suh, E. M. (2000). *Culture and Subjective Well-being*. MIT Press.
- Diner E, Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). The Satisfaction with Life Scale. *Journal of Personality Assessment*.
- Emmons, R. A., & Crumpler, C. A. (2000). Gratitude as a human strength: Appraising the evidence. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 19(1), 56–69. <https://doi.org/10.1521/jscp.2000.19.1.56>
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (2003). Counting blessings versus burdens: An experimental investigation of gratitude and subjective well-being in daily life. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84(2), 377–389. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.84.2.377>
- Felicity, F., Miao, Koo, M., & Oishi, S. (2013). *Subjective Well-being*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199557257.013.0013>
- Frankl, V. E. (2006). *Man's Search For Meaning*. Beacon Press.
- Froh, J. J., Fan, J., Emmons, R. A., Bono, G., Huebner, E. S., & Watkins, P. (2011). Measuring gratitude in youth: Assessing the psychometric properties of adult gratitude scales in children and adolescents. *Psychological Assessment*, 23(2), 311–324. <https://doi.org/10.1037/a0021590>

- Froh, J. J., Yurkewicz, C., & Kashdan, T. B. (2009). Gratitude and subjective well-being in early adolescence: Examining gender differences. *Journal of Adolescence*, 32(3), 633–650. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2008.06.006>
- Fromm, E. (2018). *Seni Mencintai* (A. Kharisma, Penerj.). Basabasi.
- Gregory, R. L. (1978). *Eye and brain: The psychology of seeing*. 260.
- Heidegger, M. (1962). *Being and Time* (J. Macquarrie & R. Edward, Penerj.). Blackwell Publisher.
- Heridansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Salemba Humanika.
- Hidayah, N., Pali, M., Ramli, M., & Hanurawan, F. (2016). Students' Well-Being Assessment at School. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 5(1), 62–71.
- Hilman, D. P., & Indrawati, E. S. (2017). *Pengalaman menjadi narapidana remaja di Lapas Klas I Semarang*. 7, 15.
- Hilman, D. P., & Indrawati, E. S. (2018). Pengalaman Menjadi Narapidana Remaja di Lapas Klas I Semarang. *Empati*, 6(3), 189–203.
- Holder, M. D. (2012). *Happiness in children: Measurement, correlates and enhancement of positive subjective well-being*. Springer.
- Kausar, R. (2018). Relationship between gratitude and happiness in college students. *Indian Journal of Positive Psychology; Hisar*, 9(1), 109–113. <http://dx.doi.org.helicon.vuw.ac.nz/10.15614/ijpp.v9i01.11752>
- Permendikbud Nomor 14 Tahun 2007, (2007). <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/snp/upload/dokumen/20170221103054.pdf>
- Kemur, S. G. C., Tendean, L., & Rattu, A. J. M. (2019). *Analisis Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Seksual Penghuni di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Manado*. 8(3), 15.
- King, Laura. A. (2010). *The science of psychology: An appreciative view*. MacMoran.
- Kintamani, I. (2012). Kinerja Pendidikan Kesetaraan sebagai Salah Satu Jenis Pendidikan Nonformal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(1), 65-84–84. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i1.70>
- Kristianingsih, S. A. (2009). Pemaknaan Pemenjaraan pada Narapidana Narkoba di Rumah Tahanan (Rutan) Salatiga. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(1). <https://www.neliti.com/publications/24507/pemaknaan-pemenjaraan-pada-narapidana-narkoba-di-rumah-tahanan-rutan-salatiga>
- Kurniawan, R. S. (2016). *Subjective Well-Being pada Narapidana di Rumah Tahanan II B Salatiga* [Thesis, Program Studi Psikologi FPSI-UKSW]. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/13109>
- Lopez, S. J. (Ed.). (2009). *Encyclopedia of positive psychology*. Wiley-Blackwell.
- Lubis, S. M., & Maslihah, S. (2012). *Analisis Sumber-Sumber Kebermaknaan Hidup Narapidana Yang Menjalani Hukuman Seumur Hidup*. 12.

- Magee, B. (2008). *The Story of Philosophy* (M. Widodo, Penerj.; 1 ed.). Kanisius.
- Maslihah, S. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subyektif Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak. *Jurnal Psikologi Insight*, 1(1), 82–94.
- Misiak, H., & Sexton, V. S. (2009). *Phenomenological, Existential, and Humanistic Psychologies; A Historical Survey*. PT Reflika Aditama.
- Moh Surya. (2015). *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*.
- Noah Harari, Y. (2018). *Homo Deus A Brief History of Tomorrow*. PT Pustaka Alvabet.
- Nugroho, O. (2015). Pemenuhan Hak atas Kebutuhan Seksual Warga Binaan Pemasyarakatan. *Jurnal Ham* 6.2, 6, 131–146.
- Ormiston, G. L., & Schrift, A. D. (1990). *The Hermeneutic Tradition: From Ast to Ricoeur*. SUNY Press.
- Park, Y., Impett, E. A., MacDonald, G., & Lemay, E. P. (2019). Saying “thank you”: Partners’ expressions of gratitude protect relationship satisfaction and commitment from the harmful effects of attachment insecurity. *Journal of Personality and Social Psychology*, 117(4), 773–806. <http://dx.doi.org.helicon.vuw.ac.nz/10.1037/pspi0000178>
- Patilima, H. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Pavot, W., & Diener, E. (2013). *Happiness Experienced: The Science of Subjective Well-being*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199557257.013.0010>
- Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan, (1999).
- Proyono, B. H. (2016). Epikuros untuk pada kosultan diet. Dalam *Filsafat Untuk Para Profesional*. PT Kompas Media Nusantara.
- Puspa Handayani, T. (2010). *Kesejahteraan Psikologis Narapidana Remaja di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo Studi Kualitatif Fenomenologis* [Other, Universitas Diponegoro]. <http://eprints.undip.ac.id/11132/>
- Smith, J. A. (2009). *Qualitative Psychology: A Practical Guide to Research Methods*. Pustaka Pelajar.
- Solso, R. L., Maclin, O. H., & Kimberly M Maclin. (2007). *Psikologi Kognitif*. Erlangga.
- Sudira, P. (2007). *Studi Mandiri Grounded Teori*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131655274/penelitian/grounded+theory.pdf>
- Sulistiyono, F. W. (2011). *Kebahagiaan Pada Narapidana* [S1, Univerversitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/14634/>
- Tian, L., Zhao, J., & Huebner, E. S. (2015). School-related social support and subjective well-being in school among adolescents: The role of self-system factors. *Journal of Adolescence*, 45, 138–148. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2015.09.003>

- Vuk, M. (2017). *Inmate Time Utilization and Well-Being*.
<http://search.proquest.com/docview/1927642148/abstract/7507DD94312C4B3CPQ/1>
- Walkins, P. C., Woodward, T., Stone, K., & Kolts, R. L. (2003). Gratitude and happiness: Development of a measure of gratitude and relationships with subjective well-being. *Social Behavior and Personality: An international journal*, 31, 431–452.
- Widiyastana, M. H., & Zahro, I. F. (2018). *Kebermaknaan Hidup Narapidana Ditinjau dari Pendekatan Eksistensial*. 5, 1–10.